

Implementasi Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini

Sulis Alyawati¹✉, Ghina Wulansuci²

¹ Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Indonesia

² Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Indonesia

¹ sulisalyawati99@gmail.com, ² ghinawulansuci@ikipsiliwangi.ac.id,

INFO ARTIKEL Diterima: 14/05/2025; Direvisi: 19/05/2025; Disetujui: 20/05/2025

ABSTRAK

KATA KUNCI

Kreativitas; Seni Rupa; Bahan Alam; Anak Usia Dini

Kreativitas anak sangat penting di kembangkan melalui aktivitas pembelajaran dan bermain. Kreativitas seni rupa anak tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya rangsangan atau stimulus yang benar. Meningkatkan kreativitas seni rupa pada anak di perlukan media pembelajaran yang bervariasi, inovasi, dan berbasis bahan alam agar mudah di dapatkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses dan peningkatan kreativitas seni anak setelah menggunakan media bahan alam. Pendekatan untuk penelitian ini menggunakan metode *classroom action research* dengan model *Kemmis dan Mc Taggart* melibatkan kepada 18 orang anak kelompok B. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan observasi dan dianalisis secara persentasi menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Kondisi awal tidak ada anak dengan kategori berkembang sangat baik. Dengan demikian hasil penelitian menggunakan media bahan alam pada kelompok B di RA Al-Hidayatul ilmi sangat efektif di gunakan dilihat dari peningkatan anak dengan kategori berkembang sangat baik.

ABSTRACT

KEYWORDS

Art; Creativity; Natural Materials; Early Childhood

Learning and play activities are essential for developing children's creativity. Children's fine art creativity cannot develop optimally without appropriate stimulation. Enhancing children's fine art creativity requires varied learning media and innovations that utilize natural materials, which are easy to obtain. This study aimed to examine the process and enhancement of children's artistic creativity through the use of natural material media. This study employed classroom action research using the Kemmis and McTaggart model, involving 18 children in Group B. Data were collected through observation and analyzed using quantitative descriptive methods with percentage calculations. Initially, none of the children were categorized as having very good developmental outcomes. Thus, the use of natural material media in Group B at RA Al-Hidayatul Ilmi was found to be highly effective, as evidenced by the increase in the number of children categorized as having very good developmental outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan ruang ekspresif yang dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pendidikan merupakan upaya pembinaan budi pekerti, jiwa,raga anak agar dapat mengembangkan karakter yang sejalan dengan lingkungan sosial (Rakimahwati, 2018). Konsep dasar pendidikan anak usia dini adalah pra pendidikan, yang bertujuan untuk memajukan pertumbuhan dan perkembangan anak secara umum sehingga dapat melanjutkan ke fase kehidupan berikutnya.

Seni adalah bidang yang harus di galakan atau di kembangkan dalam diri anak. Perkembangan seni akan mempengaruhi perkembangan aspek aspek lain. Misalnya, keterampilan kognitif yang melatih anak untuk berfikir kritis. Seni sangat bergantung pada kreativitas karena keduanya sangat erat kaitanya dan di pengaruhi oleh lingkungan, sehingga menjadikan kedua aspek tersebut saling mendukung dan berpengaruh. Pada dasarnya setiap anak memiliki kreativitas, kreativitas yang signifikan bagi anak di tandai dengan keunikan ide dan munculnya imajinasi dan fantasi bagi anak. Pembentukan kepribadian kreativitas dapat di lakukan dengan cara memberikan rangsangan berupa ruang-ruang yang memenuhi kebutuhan anak untuk mencapai potensinya secara maksimal.

Menurut Harahap (2018) Pengembangan kreativitas anak dapat dilakukan melalui pembelajaran, terlebih dahulu kenalkan kegiatan yang menarik perhatian anak saat mereka belajar agar anak senang mengikutinya, menyediakan lingkungan belajar yang kreatif yang merangsang minat anak dalam perkembangan kreativitasnya. Menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik anak. Selanjutnya perkenalkan model pembelajaran terbaru untuk menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Nurhalizah (2018) guru hendaknya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik untuk mengembangkan dengan baik bentuk kecerdasan anak, agar mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan anak secara optimal. Jika kreativitas seni anak kurang maka sebagai pendidik harus menstimulus anak dengan berbagai kreativitas yang menarik dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang unik sehingga akan menambah ide-ide baru yang memacu anak untuk mengasah kreativitas seni nya.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya permasalahan di RA AL-Hidayatulilmi. Masalah yang diamati yaitu berkaitan dengan kreativitas seni rupa anak diantaranya berupa perpaduan warna pada setiap gambar hanya ingin menggunakan warna yang itu itu saja sehingga kreativitas anak belum berkembang dengan baik. Selain itu, kegiatan belajar anak dalam meningkatkan kreativitas seni masih menggunakan media crayon dan pensil warna. Sehingga, kreativitas seni anak masih terbatas. Penyebab kurangnya kreativitas seni rupa, di akibatkan kurangnya variasi pada media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak yaitu, dengan menyediakan atau gunakan media yang menarik perhatian. Salah satu cara untuk menstimulasi kreativitas seni rupa pada anak usia dini dapat menggunakan media bahan alam.

Bahan alam merupakan alat yang di gunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang berada di lingkungan sekitar. Bahan alam memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, memperluas wawasan dan membantu menumbuhkan pola pikir anak. Selain itu, bahan alam merupakan media yang nyata dan praktis.

Menurut Oktaria (dalam Hartati dan Fatmala, 2020) bahan alam dapat membantu merangsang perkembangan anak, seperti motorik halus, kognitif dan kreativitas anak serta memudahkan anak untuk menyerap informasi dan membantu meningkatkan cara berpikir anak, sedangkan menurut Putri dkk (2018:2) bahan alam mempunyai manfaat untuk kemampuan menggali dan meningkatkan berbagai keterampilan sejak dini. Selama pembelajaran, bahan alam dapat digunakan untuk merangsang perkembangan anak.

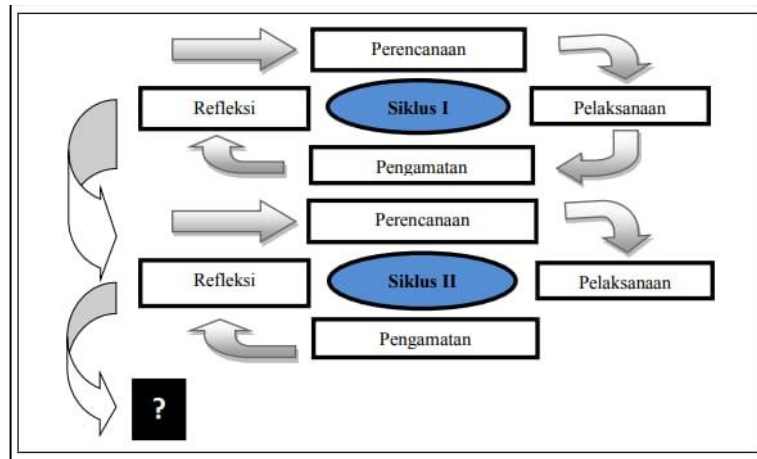
Maka dari itu dapat di simpulkan, meningkatkan kreativitas seni rupa anak menggunakan bahan alam sangat mudah di dapatkan karena, bahan alam yang di gunakan berada di lingkungan sekitar seperti biji bijian, daun, batu, pelepah bambo, ranting, dll. Penggunaan media pembelajaran menggunakan bahan alam dapat di kerjakan di sekolah maupun di rumah karena bahan bahan nya mudah sekali di dapatkan. Orang tua juga dapat bekerjasama di rumah untuk melatih kreativitas seni rupa anak mengingat bahan bahan alam yang mudah di dapatkan di lingkungan sekitar rumah.

Salah satu cara guru untuk meningkatkan kreativitas anak dalam seni adalah menjadikan belajar anak lebih menarik dan menyenangkan melalui pemanfaatan berbagai bahan alam. Keuntungan menggunakan bahan alam ini menjadikan anak lebih aktif, pembelajaran menyenangkan, serta kreativitas anak lebih meningkat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini di lakukan sebuah kelas untuk mengetahui pengaruh yang di terapkan pada suatu topik penelitian di kelas tersebut menurut Kardiawarman (dalam Juliati, 2020). Peneliti

melakukan penelitian di RA AL-Hidayatulilmi dengan jumlah anak kelompok B sebanyak 18 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Desain penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Prihantoro & Hidayat, 2019).



Gambar 1 Langkah-Langkah yang akan Dilakukan selama Penelitian Berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tentang peningkatan peserta didik dapat di mulai dari observasi pra siklus sampai siklus ke II yang dilakukan pada 3 pertemuan di setiap siklusnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 18 peserta didik di RA Al-Hidayatulilmi Kabupaten Bandung. Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah melakukan perencanaan (*planning*).

Hasil penelitian di RA Al-Hidayatulilmi sebanyak 18 peserta didik kelompok B terhadap perkembangan kreativitas seni rupa pra siklus yang dilakukan, di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Perkembangan Penelitian Kreativitas Seni Rupa Anak Kondisi Awal

No	Indikator	Pra Siklus Jumlah anak = 18			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengenal macam - macam media bahan alam.	11	7	-	-
	%	61%	39%	-	-
2	Anak mampu berkreasi membuat kreativitas seni rupa menggunakan media bahan alam	10	6	2	-
	%	56%	33%	11%	-
3	Anak mampu meningkatkan kreativitas seni rupa melalui media bahan alam.	9	6	3	-
	%	50%	33%	17%	-
Rata-rata %		56%	35%	9,3%	-

Terlihat bahwa sebelum di gunakannya media bahan alam di RA Al-Hidayatulilmi kelas B, belum mencapai perkembangan yang di diharapkan terlihat dari rata-rata setiap indikator. Selanjutnya peneliti mengambil langkah menggunakan media bahan alam sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak di RA Al-Hidayatulilmi Kabupaten Bandung. Perencanaan di dasarkan pada hasil observasi yang harus dilakukan pada saat penelitian yaitu dengan menyiapkan media bahan alam.

Pada siklus I yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan/tindakan Siklus I dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan. Hasil refleksi di gunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Pada siklus pertama ini, untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak menggunakan media bahan alam. Hasil penelitian di RA Al-Hidayatulilmi ini dapat disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 2 Analisis Data Hasil Penelitian Siklus I

No	Indikator	Pertemuan 1 Jumlah anak = 18				Pertemuan 2 Jumlah anak = 18				Pertemuan 3 Jumlah anak = 18			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengenal macam macam media bahan alam.	10	7	1	-	10	6	2	-	8	8	4	-
	%	56%	39%	5,6%	-	56%	33%	11%	-	44%	44%	22%	-
2	Anak mampu berkreasi membuat kreativitas seni rupa menggunakan media bahan alam	8	7	3	-	7	7	4	-	4	9	5	-
	%	44%	39%	17%		39%	39%	22%	-	22%	50%	28%	
3	Anak mampu meningkatkan kreativitas seni rupa melalui media bahan alam.	5	6	7	-	3	6	9	-	2	5	11	-
	%	28%	33%	39%		17%	33%	50%	-	11%	28%	61%	-
Rata-rata		42%	37%	21%	-	37%	35%	28%	-	26%	41%	37%	-

Dari hasil tabel di atas dapat di simpulkan bahwa hasil dari siklus 1 yang terdiri atas 3 pertemuan belum adanya hasil dengan kategori berkembang sesuai harapan yaitu siklus pertama dengan hasil persentase 21%, pada pertemuan ke dua dengan hasil persentase 28%, dan pada pertemuan ketiga dengan hasil persentase 37%. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut pada siklus ke dua dengan memberikan tritment media bahan alam yang lebih beragam untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak sehingga dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki anak.

Tabel 3 Analisis Data Hasil Observasi Siklus II

No	Indikator	Pertemuan I Jumlah anak = 18				Pertemuan II Jumlah anak = 18				Pertemuan III Jumlah anak = 18			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengenal macam media bahan alam	-	6	12	-	-	4	8	6	-	2	9	7
	%		33%	67%	-	-	22%	44%	33%	-	17%	50%	39%
2	Anak mampu berkreasi membuat kre-ativitas seni rupa menggunakan media bahan alam	-	-	11	7	-	-	10	8	-	-	7	11
	%			61%	39%	-	-	56%	44%	-	-	39%	61%
3	Anak mampu meningkatkan kreativitas seni rupa menggunakan media bahan alam.	-	5	5	8	-	4	4	10	-	2	6	10
	%	-	28%	28%	44%	-	22%	22%	56%	-	11%	33%	56%
Rata-rata		0%	18%	56%	26%	0%	17%	35%	48%	0%	7%	35%	57%

Di lihat pada tabel 3, hasil analisis siklus ke 2 yang terdiri dari 3 pertemuan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut terlihat pada indikator pertama siklus kedua menunjukkan hasil persentase 26% dengan kategori berkembang sesuai harapan hasil tersebut menunjukkan peningkatan pada siklus pertama dengan hasil 21% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Pada pertemuan kedua siklus kedua terdapat 48% hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada siklus pertama dengan hasil 28%. Pada pertemuan ketiga siklus kedua terdapat 35% pada kategori berkembang sesuai harapan dan sudah meningkat pada kategori berkembang sangat baik dengan persentase 57%. Maka, dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa media bahan alam mampu meningkatkan kreativitas seni anak. Hal tersebut terlihat pada setiap peningkatan yang di tunjukan anak mulai dari pertemuan ke satu hingga pertemuan ketiga menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Berikut ini adalah diagram hasil perkembangan kreativitas seni rupa anak menggunakan bahan alam.

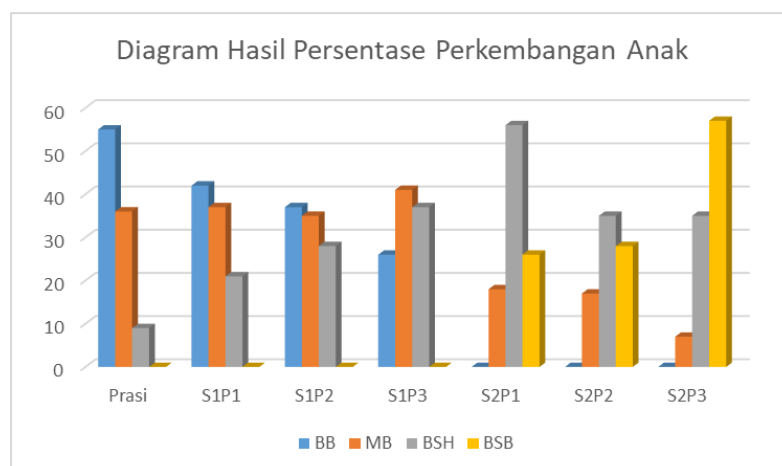


Diagram 1 Hasil Penelitian Perkembangan Kreativitas Seni Rupa Anak

Terlihat pada grafik di atas pada siklus ke-2, pertemuan ke-1 sampai ke-3 dengan kategori berkembang sangat baik. Bahan alam sangat berpengaruh dalam peningkatan kreativitas seni anak di RA Al-Hidayatulilmi.

Pembahasan

Penggunaan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak di RA Al-Hidayatulilmi terdapat peningkatan yang signifikan, peningkatan tersebut dikarenakan media bahan alam dapat menarik perhatian anak serta tumbuh rasa ingin tahu sehingga kreativitas seni rupa anak dapat berkembang. Menurut (Kejora, 2020) Kreativitas sangat penting dalam kehidupan anak, melalui kreativitas anak dapat berkreasi sesuai kemampuan, anak juga dapat memecahkan suatu masalah. Sejalan dengan Rachmawati (dalam Sari H.M, dkk:2019) Kreativitas adalah proses individu yang menghasilkan ide, yang baru, berurutan, disfensiassi untuk memecahkan suatu masalah.

Kreativitas seni yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu gagasan yang baru maupun lama untuk menjadikan perpaduan seni sesuai kemampuan yang di miliki. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan kreativitas sejak dini untuk mempersiapkan kehidupan di masa depan. Meningkatkan kreativitas seni rupa anak perlu di tegaskan/galakan sejak usia dini karena akan membawa perubahan yang sangat besar pada kreativitas seni rupa anak.

Untuk menumbuhkan kreativitas seni rupa anak, lingkungan belajar yang di sediakan harus menarik perhatian anak. Menurut (Wulansuci. G, 2021) Upaya untuk mendorong perkembangan anak adalah dengan menawarkan pembelajaran dengan cara kreatif dan inovatif serta menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan pada anak.

Berdasarkan hal di atas media bahan alam termasuk salah satu media yang dapat di gunakan untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak. Bahan alam juga termasuk bahan yang langsung diperoleh dan bisa dimanfaatkan untuk membuat suatu karya atau kreativitas seni rupa. Menurut Suryanto Whittaker (dalam Ratna Indah, dkk:2020) Bahan alam adalah bahan yang terjadi di tanah atau bagian dari tanaman. Sedangkan menurut Mutiah (dalam Taniah. H, dkk:2019) Bahan alam yaitu bahan yang terdapat di lingkungan. Penggunaan bahan alam dapat menghadirkan pengalaman yang nyata bagi anak, dan membuatnya ekspresif, sehingga dapat mengeksplorasi jari jemari dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan dengan menggunakan bahan alam kreativitas seni pada anak kelompok B di RA AL-Hidayatulilmi terjadi peningkatan. Terlihat dari perkembangan pada kondisi prasiklus dengan hasil rata-rata pada setiap indikator siklus pertama meningkat menjadi 37%. Pada pertemuan terakhir siklus kedua terjadi penurunan dengan persentase 33%, penurunan ini terjadi karena meningkatnya anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 57%. Menurut Palmin dkk, (2023) bahan alam merupakan bahan yang berbasis lingkungan digunakan untuk media pembelajaran. Media bahan alam sangat murah dan mudah didapatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas seni rupa anak usia dini dapat ditingkatkan dengan menggunakan media bahan alam. Media bahan alam merupakan benda yang bersifat kongkret atau nyata yang dapat di gunakan untuk pembelajaran. Bahan alam terdapat di lingkungan sekitar, tidak terbatas, mudah di temukan dan memiliki manfaat yang tepat bagi tumbuh kembang anak. Bahan alam ini dapat

meningkatkan kreativitas seni rupa anak, hal ini terlihat dari peningkatan prasiklus 33% berkembang sesuai harapan dan 57% berkembang sangat baik.

REFERENSI

- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal pendidikan tambusai*, 4(2), 1143-1155. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.577>
- Julianti, J. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia (5-6) tahun dengan menggunakan media bahan alam. *ITTIHAD*, 4(2).
- Marlina, L., & Mayar, F. (2020). Pelaksanaan kegiatan finger painting dalam mengembangkan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1018-1025. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.564>
- Palmin, B., & Woda, M. I. (2023). Manfaat media bahan alam dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-7. [10.36928/jll-paud.v5i1.1407](https://doi.org/10.36928/jll-paud.v5i1.1407)
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Ratna, I. (2020). Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Media Cetak. *Jurnal Primary (Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora)*, 1(2), 53-58. <https://ejournal.stkippgri-sidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/65>
- Rohamah, T., Nirmala, I., & Putri, F. E. (2021). Peningkatan kreativitas seni rupa melalui kegiatan montase pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal pendidikan tambusai*, 5(2), 3497-3507. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1425>
- Sari, H. M., Nofriyanti, Y., & Mayar, F. (2019). Implementasi kegiatan kolase menggunakan serbuk kayu terhadap perkembangan kreativitas anak di PAUD Pasia Mutiara Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1428-1433. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i6.376>
- Taniara, H., Ahmad, A., & Fauzia, S. N. (2019). Pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase menggunakan media bahan alam pasir berwarna di TK Mon Kuta Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(3). 88-100. <https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/15259>
- Wulansuci, G., & Nafiqoh, H. (2021). Pelatihan pembuatan bahan ajar dengan menggunakan kegiatan eksperimen sains untuk guru PAUD Kecamatan Banjaran berbasis daring (dalam jaringan). *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 42-47. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1633>